

BUKU PEDOMAN

PENGENDALIAN PENYAKIT
DEMAM BERDARAH

BAGI SISWA SD/MI



BUKU PEDOMAN
PENGENDALIAN PENYAKIT
DEMAM BERDARAH
BAGI SISWA SD/MI



BUKU PEDOMAN PENGENDALIAN DBD BAGI SISWA SD/MI

Penulis : **Wawan Kurniawan, Dr.Syamsul Anwar., M.Kep.,
Sp.Kom, Nurhayati, Ns., M.Kep., Sp.Kom**

Editor :

Desain Cover : Apim, Isti Kumalasari

Tata Letak dan Layout : Isti Kumalasari

Diterbitkan oleh :

.....

Jalan Koperasi No. 003 Majalengka

Telp.

Email:

Website:

Cetakan: Januari 2022

x + 49 hlm ; 14 cm x 20 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 27 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak cipta

(1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

(2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	ix
1. Berkenalan dengan Demam Berdarah	16
2. Berkenalan dengan <i>Aedes Aegypti</i>	25
3. Pemberantasan Sarang Nyamuk	37
4. Pemantauan Jentik Berkala.....	40
5. Kebersihan sebagian dari iman.....	
Penutup.....	47

BAB 1

BERKENALAN DENGAN DEMAM BERDARAH

Salah satu penyebab kematian penderita DBD adalah karena terlambat mengetahui dan terlambat dibawa ke puskesmas/rumah sakit. Hal ini disebabkan karena kurang mengenali tanda dan gejala penyakit DBD baik tanda/gejala maupun cara-cara memberikan pertolongan pertama kepada penderita DBD.

A. Pengertian DBD

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus demam berdarah dengue dan ditularkan



melalui gigitan nyamuk yang ditandai dengan panas (demam) dan disertai dengan perdarahan, yang disebabkan oleh virus dengue.

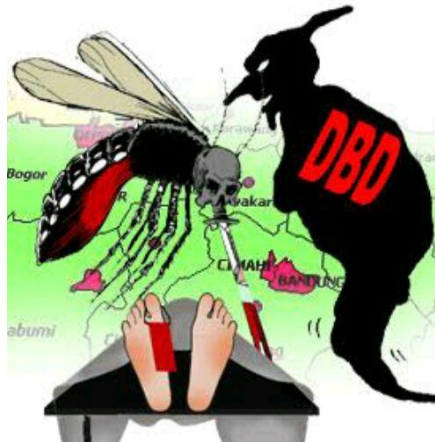
B. Cara Penularan DBD

Virus Demam Berdarah Dengue ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang hidup di dalam dan di sekitar rumah.

Proses penularan DBD sebagaiberikut :

- 1 Virus Demam berdarah dengue (DBD) ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* betina.
- 2 Nyamuk ini mendapatkan virus demam berdarah dengue sewaktu menggigit/menghisap darah orang yang sakit DBD atau di dalam darahnya terdapat virus dengue.
- 3 Virus demam berdarahdengue yang terhisap akan berkembang biak dan menyebar ke seluruh tubuh nyamuk, termasuk kelenjar liurnya.
- 4 Bila nyamuk tersebut menggigit/menghisap darah orang lain, virus itu akan dipindahkan bersama air liur nyamuk.

- 5 Virus *dengue* akan menyerang sel pembeku darah dan merusak dinding pembuluh darah kecil (kapiler), akibatnya terjadi pendarahan dan kekurangan



cairan bahkan bisa sampai mengakibatkan kematian.

C. Gejala/Tanda DBD

1 Hari pertama sakit :

- Panas mendadak terus-menerus, badan lemah/lesu.

2 Hari kedua atau ketiga:

- Ulu hati seringkali terasa nyeri, karena terjadi perdarahan di lambung.
- Tampak bintik-bintik merah pada kulit (petekie) seperti bekas gigitan nyamuk, disebabkan pecahnya pembuluh darah kapiler di kulit

GEJALA DEMAM BERDARAH



- Antara hari ketiga sampai ketujuh, panas turun tiba-tiba, kemungkinan yang terjadi selanjutnya :

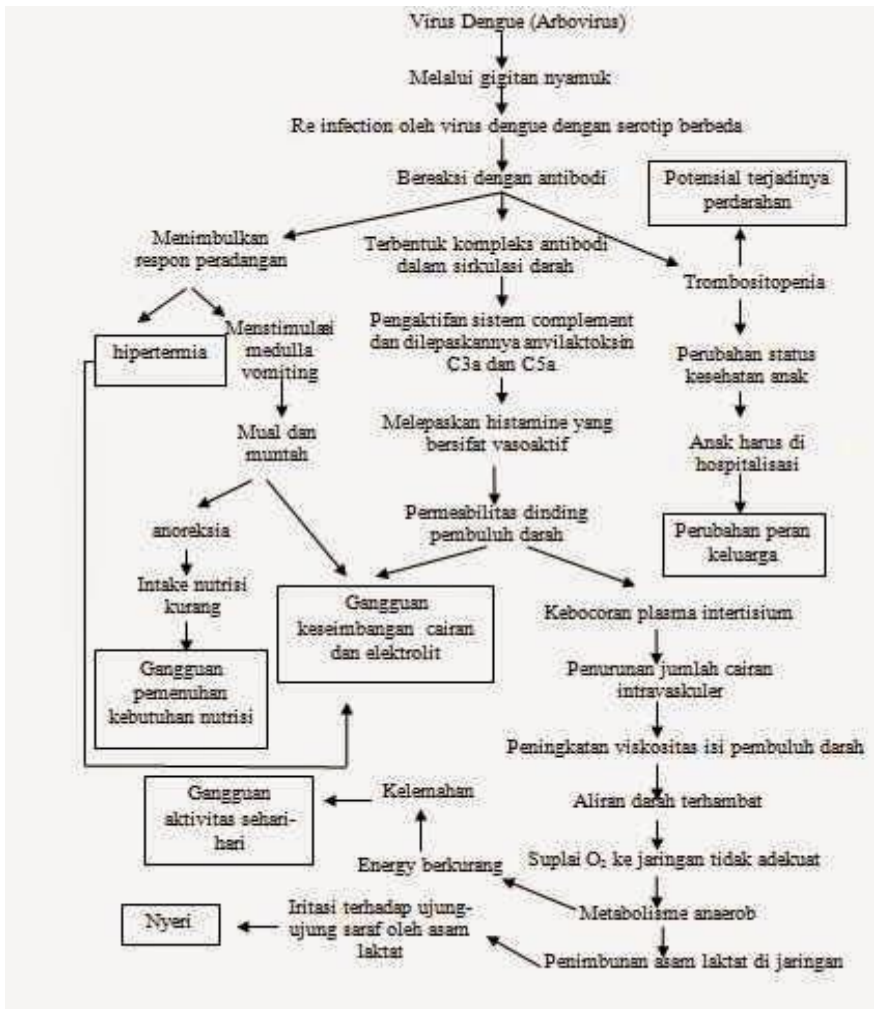
- 1) Penderita sembuh, atau
- 2) Keadaan memburuk, yang ditandai dengan gelisah, ujung tangan dan kaki dingin, banyak mengeluarkan keringat. Bila keadaan berlanjut, terjadi renjatan, lemah lunglai, denyut nadi lemah atau tak teraba, terkadang kesadaran menurun

D. Pertolongan Pertama DBD dengan Gejala/Tanda Awal

1. Beri minum sebanyak-banyaknya dengan air yang sudah dimasak seperti air putih, susu, teh atau air minum lainnya, atau larutan oralit.
2. Berikan kompres air hangat
3. Berikan obat penurun panas

E. Tindakan apabila ada penderita dengan gejala/tanda lanjut

Segeraperiksa ke dokter, poliklinik, Puskesmas atau rumah sakit untuk memastikan penyakitnya dan mendapat pertolongan yang tepat.



Patofisiologi (riwayat perjalanan) penyakit demam berdarah

F. Pencegahan Demam Berdarah

Agar penyakit demam berdarah tidak banyak menimbulkan korban, maka harus dicegah. Pencegahan tidak dapat dilakukan sendirian tetapi harus melibatkan banyak pihak. Salah satu tempat penularan demam berdarah adalah sekolah. Oleh karena itu, siswa, wali siswa, guru, kepala sekolah, termasuk penjaga sekolah harus bersama-sama mencegah penyakit demam berdarah.

Sekolah tidak mungkin mencegah demam berdarah tanpa melibatkan pihak lain. Beberapa pihak yang terlibat adalah pemerintah daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, Badan Lingkungan Hidup, puskesmas, perguruan tinggi kesehatan, dan tenaga kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan dinamakan OH (*One Health*). *One Health* adalah salah satu usaha untuk menjaga kesehatan manusia, hewan dan lingkungan sehingga penyakit yang disebabkan oleh hewan dapat dikurangi termasuk demam berdarah. Kegiatan yang dilakukan diantaranya OH-smart yaitu diskusi bersama antarpihak di atas sehingga menghasilkan program pencegahan penyakit. Salah satu contohnya adalah dengan mengadakan pelatihan pengendalian demam berdarah

untuk siswa, guru dan wali siswa. Kegiatan lainnya adalah dengan pemberantasan sarang nyamuk dan pemantauan jentik berkala.

RINGKASAN MATERI

1. Demam berdarah disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang membawa virus *dengue*.
2. Tanda awal DBD : demam tinggi selama 3 hari berturut-turut, ulu hati terasa nyeri, muncul bintik pada kulit (*petekie*).
3. Tanda lanjutan : mimisan, muntah, BAB berdarah, gelisah, ujung tangan dan kaki berkerengat
4. Pertolongan pertama pada DBD : beri minum sebanyak-banyaknya, kompres air hangat dan diberi obat penurun panas.
5. Pertolongan lanjutan dibawa ke dokter.
6. Pencegahan demam berdarah di sekolah harus melibatkan siswa, wali siswa, guru dan petugas sekolah.
7. Salah satu upaya pencegahan penyakit yang disebabkan hewan dapat melalui OH (*One Health*) yang melibatkan banyak pihak yaitu pemerintah, dinas, sekolah, puskesmas, perguruan tinggi dan tenaga kesehatan.

KISAH

Zamandahulu kala, ada seorang raja yang tinggal di timur tengah yang bernama Raja Iskandar Zulkarnain, Dia merupakan panglima perang yang gagah berani dan tangguh. Seluruh negeri yang ditaklukkanselalu tuntut dan menyerah. Pedangnya bagaikan memiliki mata, dapat menyerang dan mengarah pada sasaran yang diinginkannya.

Prajurit raja Iskandar Zulkarnain sangat besar dan gagah berani dengan persenjataan yang kuat. Seperdelapan luas bumi telah dikuasai oleh raja Iskandar Zulkarnain, hingga sampai mendekati India. Pada waktu ia akan menaklukkan negeri itu, ketika ia sedang menyeberangi sungai Hindustan, ia dihinggapi dan digigit seekor nyamuk kecil, Akibatnyaamat fatal, raja Iskandar zulkarnain jatuh sakit, menderita demam hebat. Nyamuk yang telah menggigitnya itu telah membawa benih penyakit.

Dari hari ke hari sakit raja Iskandar Zulkarnain makin parah. Ketika merasa ajalnya sudah hampir tiba, ia memanggil orang-orang kepercayaanya.

Bersambung.....

Lanjutan cerita

"wahai para pemimpin prajurit dan para sahabatku, jika nanti aku meninggal dunia, masukkanlah jenazahku ke dalam peti mati. Dan buatlah lubang pada kedua sisi peti, kemudian julurkan kedua tanganku keluar melalui lobang itu. Tempatkan peti matiku ke dalam sebuah kereta jenazah yang terbuka, dan araklah kereta itu kembali ke Macedonia dengan perlahan-lahan, agar bangsa-bangsa yang pernah kita taklukkan disepanjang perjalanan dapat menyaksikan dengan mata kepalanya sendiri, bahwa Iskandar yang Agung, yang perkasa, yang selalu menang, pada waktunya mati tidak membawa apa-apa. Tak sebungkah emas pun digenggamnya dari harta rampasan yang begitu banyak. Agar para raja, para penguasa, dan para panglima sesudahku kelak tidak akan sombong dengan kekuasaan mereka. Sebab ternyata ujung semua kebesaran serta keagungan adalah kematian, dan manusia tidak berdaya untuk menghindarinya".

Demikian pesan raja Iskandar Zulkarnain yang Agung sebelum menghembuskan nafas yang terakhir. Dia yang begitu gagah dan kuat, penakluk semua negeri yang diperangnya, ternyata ia tidak berdaya hanya menghadapi seekor nyamuk yang kecil.

Raja
Iskandar Zulkarnain dikalahkan Seekor Nyamuk

EVALUASI BELAJAR

1. Hewan yang dapat menularkan DBD adalah....
 - a. Nyamuk
 - b. lalat
 - c. lebah
 - d. Kupu-kupu

2. virus yang menyebabkan penyakit DBD adalah....
 - a. Aedes
 - b. Aegypti
 - c. dengue
 - d. albopictus

3. Petekie adalah....
 - a. Mual
 - b. Bintik merah di kulit
 - c. muntah
 - d. Nyeri di ulu hati

4. Tanda lanjutan pada penyakit DBD diantaranya....
 - a. Demam
 - b. Nyeri
 - c. petekie
 - d. Gelisah

5. Yang bukan merupakan pertolongan pertama DBD.....
 - a. Kompres air hangat
 - b. Minum jamu
 - c. Diberi minum
 - d. Minum penurun panas

6. Pencegahan demam berdarah di sekolah menjadi tanggungjawab.....
 - a. Dokter
 - b. Puskesmas
 - c. Rumah sakit
 - d. Siswa

7. Salah satu program *One Health* yang dapat dilaksanakan dalam pencegahan demam berdarah adalah ...
- a. Senam pagi
 - b. Sarapan sebelum sekolah
 - c. pelatihan
 - d. Fogging
8. Kegiatan *One Health* menekankan kesehatan berikut ini, kecuali.....
- a. Manusia
 - b. Hewan
 - c. tumbuhan
 - d. lingkungan

KEGIATAN SISWA

BENAR DAN SALAH

- ❖ Tujuan agar siswa lebih memahami informasi demam berdarah dengan benar.
- ❖ Bahan dan alat yang diperlukan
 1. Alat tulis
 2. Lembar tugas
- ❖ **Langkah-langkah**
 1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
 2. Setiapkelompok harus menuliskan benar atau salah untuk setiap pernyataan yang ada di lembar kerja.
 3. Setiap kelompok mendapatkan waktu untuk berdiskusi selama 10 menit.
 4. Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya

No	Pernyataan	Benar/Salah
1	DB disebabkan virus <i>anopheles</i>	
2	Nyamuk Ae. aegypti banyak ditemukan di sungai	
3	DB dapat menyebabkan kematian	
4	Semua anak yang demam pasti DB	
5	DB hanya menyerang pada anak-anak	
6	Orang yang sakit DB harus terus makan	
7	Anak yang DB susah BAB	
8	Petekie muncul karena darah kita tersumbat	
9	Anak yang sakit DB trombositnya naik	
10	DB dapat dicegah dengan imunisasi	

BOLA PENYAKIT

- ❖ Tujuan agar siswa mampu mengembangkan pengertian tentang penularan demam berdarah dan upaya pencegahannya.
- ❖ **Langkah-langkah**
 1. Semua siswa berdiri dan membentuk lingkaran.
 2. Fasilitator akan mendekati satu siswa dan memberikan sebuah bola, hal ini menandakan bahwa virus dengue dimulai dari siswa pertama.
 3. Kemudian peserta pertama diminta mendekati peserta lain dan mencubitnya. Maka virus tersebut akan berpindah ke orang kedua dan begitu seterusnya.



BAB 2

BERKENALAN DENGAN NYAMUK AEDES AEGYPTI

Penyakit DBD ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Nyamuk jenis ini lebih banyak hidup di air bersih dan menghisap darah pada siang hari.



A. Siklus Hidup Nyamuk Aedes

Nyamuk *Aedes* memiliki siklus hidup (tahapan kehidupan) secara sempurna yaitu telur, jentik, kepompong dan nyamuk dewasa. Masa pertumbuhan dari telur, jentik, kepompong hingga menjadi nyamuk sekitar 8-12 hari, tergantung dari suhu dan kelembaban. Semakin tinggi suhu dan kelembaban semakin cepat masa pertumbuhan nyamuk.

B. Ciri-ciri Nyamuk Aedes

1. Telur

Telur diletakkan satu persatu di atas permukaan air, biasanya pada dinding bagian dalam kontainer di permukaan air. Jumlah telur nyamuk untuk sekali

bertelur dapat mencapai 300 butir dengan ukuran \pm 5 mm. Telurnya berbentuk elips berwarna hitam dan terpisah satu dengan yang lain. Pada kondisi yang buruk (dalam kondisi musim kering yang lama), telur dapat bertahan hingga lebih dari satu tahun. Telur akan menetas menjadi jentik setelah 1-3 hari terendam air.

2. Jentik

Setelah telur terendam 2-3 hari, akan menetas menjadi jentik. Jentik mengalami 4 tingkatan yang disebut instar, yaitu instar I, II, III dan IV. Waktu pertumbuhan dari masing-masing stadium adalah instar I selama 1 hari, instar II selama 1-2 hari, instar III selama 2 hari, dan instar IV selama 2-3 hari. Jentik *Aedes* di dalam air dapat dikenali dengan ciri-ciri berukuran 0,5-1 cm dan selalu bergerak aktif dalam air. Pada waktu istirahat posisinya hampir tegak lurus dengan permukaan air untuk bernapas (mendapatkan oksigen). Selanjutnya jentik berkembang menjadi kepompong.

3. Kepompong

Kepompong adalah periode puasa, membutuhkan waktu 1-2 hari. Kepompong berbentuk seperti koma dan lebih pendek dibandingkan jentik, aktif bergerak

dalam air terutama bila terganggu. Pada tingkat kepompong ini tidak memerlukan makan, tetapi perlu udara. Dalam waktu 1-2 hari perkembangan kepompong sudah sempurna, maka kulit kepompong pecah dan nyamuk dewasa muda segera keluar dan terbang. Pada umumnya nyamuk jantan menetas lebih dahulu dari nyamuk betina.

4. Periode Dewasa

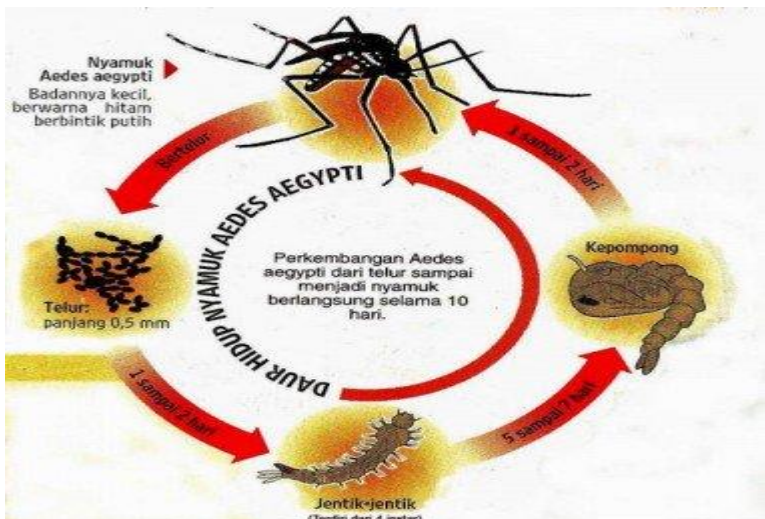
Secara umum nyamuk *Aedes* terdiri tiga bagian, yaitu kepala, thorax dan abdomen, mempunyai dua pasang sayap dan tiga pasang kaki. Nyamuk *Aedes* dewasa memiliki ukuran sedang dengan tubuh berwarna hitam bercak putih. Tubuh dan tungkainya ditutupi sisik dengan bercak putih. *Ae.aegypti* di bagian punggung tubuhnya tampak dua garis melengkung vertikal di bagian kiri dan kanan berwarna putih, sedangkan



Nyamuk *Aedes aegypti*

Ae.albopictus di bagian punggung tubuhnya tampak satu garis lurus tebal berwarna putih.

Kemampuan terbang nyamuk betina rata-rata 40 meter maksimal 100 meter. Tetapi kalau terbawa angin atau kendaraan, maka dapat berpindah lebih jauh. Nyamuk ini dapat hidup dan berkembang biak sampai ketinggian sekitar 1.000 meter dari permukaan laut, di atas ketinggian 1.000 meter dengan suhu udara terlalu rendah nyamuk tidak dapat berkembang biak, sehingga tidak memungkinkan bagi kehidupan nyamuk.



Daur hidup nyamuk Aedes aegypti

C. Tempat Perkembangbiakan Jentik Aedes

1. Buatan

Tempat perkembangbiakan jentik buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan dapat berfungsi menampung air jernih, yang kemudian digunakan oleh nyamuk Aedes untuk tempat berkembangbiak, seperti bak mandi, ember, dispenser, kulkas, ban bekas, pot/vas bunga, kaleng, plastik, dan lain-lain. Tempat penampungan air tersebut berada di sekitar pemukiman penduduk.



Habitat jentik nyamuk

2. Alamiah

Tempat perkembangbiakan jentik alamiah adalah segala sesuatu yang telah tersedia di lingkungan pemukiman berupa tanaman yang dapat

menampung air jernih sebagai tempat perindukan nyamuk pada tempat alami, seperti ketiak daun, tempurung kelapa, lubang bambu, ataupun pelepah daun.

D. Perilaku Nyamuk Aedes

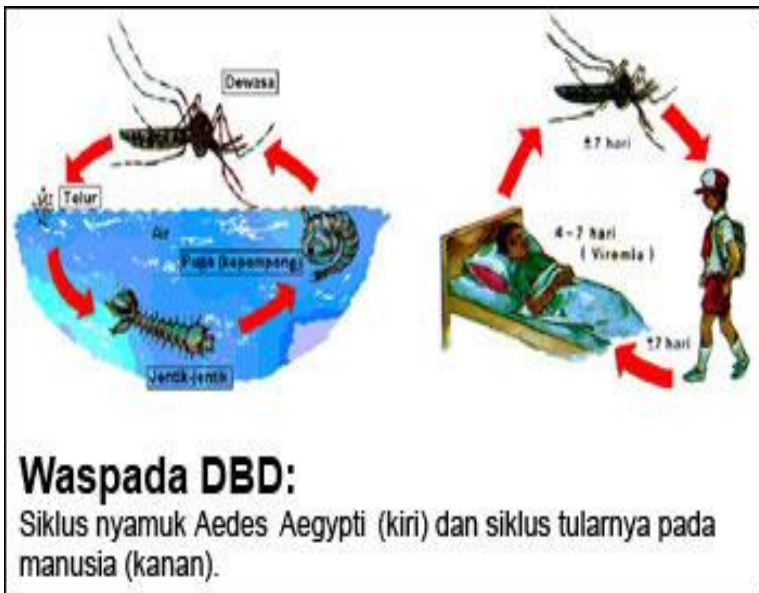
1. Perilaku menghisap darah

Nyamuk Aedes betina mengisap darah manusia pada waktu siang hari, dengan puncak kepadatan nyamuk pada jam 08.00-10.00 dan jam 15.00-17.00. Nyamuk betina menghisap darah yang dipergunakan untuk pematangan telur. Untuk mengenyangkan perutnya, nyamuk Aedes dapat menghisap darah beberapa kali dari 1 orang atau lebih, sehingga potensi untuk menularkan penyakit demam berdarah semakin banyak. Nyamuk Aedes aegypti lebih banyak menghisap darah manusia di dalam rumah, sedangkan nyamuk Aedes albopictus lebih banyak mengisap darah di luar rumah.

2. Perilaku istirahat

Nyamuk Aedes setelah mengisap darah akan beristirahat untuk proses pematangan telur, setelah bertelur nyamuk beristirahat untuk kemudian menghisap darah kembali. Nyamuk Aedes aegypti lebih menyukai beristirahat di tempat yang gelap,

lembab, tempat tersembunyi di dalam rumah atau bangunan, termasuk kolong tempat tidur, kloset, kamar mandi dan dapur. Selain itu juga bersembunyi pada benda-benda yang digantungkan seperti baju, tirai dan dinding. Walaupun jarang, bisa ditemukan di luar rumah, di tanaman atau tempat terlindung lainnya. Sedangkan nyamuk *Aedes albopictus* jarang ditemukan beristirahat di dalam rumah. Kebiasaan istirahat nyamuk *Aedes albopictus* beristirahat di luar rumah, seperti di tanaman, rerumputan, tanaman kering, dan lain-lain.



Daur hidup nyamuk dan daur penyakit Demam Berdarah

E. Tugas Siswa terhadap Habitat Nyamuk di Rumah dan Sekolah

Banyak cara yang dapat dilakukan siswa untuk memberantas habitat jentik dan nyamuk diantaranya adalah sebagai berikut

1. Di Rumah

- a. Membantu membersihkan rumah
- b. Membuang sampah di halaman dan kebun
- c. Membuang air-air yang tergenang dan berpotensi menjadi sarang jentik
- d. Menyikat kamar mandi
- e. Menguras bak mandi
- f. Tidak menggantung pakaian di dalam kamar dan kamar mandi



2. Di Sekolah

- a. Melaksanakan piket yang telah dijadwalkan
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Membersihkan halaman sekolah
- d. Membantu menjaga kebersihan kamar mandi
- e. Membuang air-air yang tergenang
- f. Membuang botol-botol bekas



RINGKASAN MATERI

1. Nyamuk Aedes memiliki siklus hidup dari telur, jentik, kepompong dan nyamuk dewasa.
2. Ciri-ciri nyamuk Ae. aegypti diantaranya ukuran sedang dengan tubuh berwarna hitam bercak putih. Tubuh dan tungkainya ditutupi sisik dengan bercak putih. Padabagian punggung tampak dua garis melengkung vertikal di bagian kiri dan kanan berwarna putih.
3. Tempat perkembangbiakan jentik ada dua, buatan yaitu tempat-tempat yang dapat menampung air dan alami pada daun tanaman.
4. Nyamuk Aedes betina mengisap darah manusia pada waktu siang hari untuk proses pematangan telur. Nyamuk Ae. aegypti lebih banyak menghisap darah manusia di dalam rumah, sedangkan nyamuk Ae. albopictus di luar rumah.
5. Nyamuk Ae aegypti lebih menyukai beristirahat di tempat yang gelap, lembab, tempat tersembunyi. Sedangkan Ae albopictus di luar rumah.

KISAH

Musim hujan telah tiba. Saat itulah mulai banyak genangan-genangan air di dalam hutan. Genangan air merupakan tempat yang sangat disukai para nyamuk. Tidak heran bila di hutan itu banyak nyamuknya, sebab mereka berkembang biak dengan cepat.

Di antara sekian banyak nyamuk, ada satu nyamuk yang pemberani tetapi sombong. Ia sering merendahkan nyamuk lainnya yang takut kepada hewan-hewan lain.

"Aku adalah hewan yang hebat! Meskipun tubuhku kecil, tapi aku bisa terbang dengan lincah. Seharusnya hewan-hewan lain mengangkatku sebagai raja." Muncul niat dalam hatinya untuk menantang Singa, si raja hutan.

"Hai Singa, ayo kita berkelahi untuk membuktikan siapa yang paling kuat! Jika aku menang, maka akulah yang menjadi raja hutan!" seru Nyamuk. Mendengar tantangan Nyamuk, Singa marah. Ia langsung menyerang Nyamuk, namun hewan kecil itu bisa menghindari dengan lincah. Dalam satu kali gerakan cepat, Nyamuk berhasil masuk ke dalam hidung Singa. Sang Raja Hutan berusaha melakukan segala cara untuk mengeluarkan Nyamuk, namun tidak berhasil. Lama-kelamaan ia merasa lelah, lalu menyerah kalah.

"Hahahaha... akhirnya aku berhasil mengalahkan Singa! Mulai sekarang akulah yang menjadi raja hutan! Semua hewan harus tunduk kepadaku!" seru Nyamuk, sombong. Ia merayakannya dengan terbang berkeliling hutan.

Nyamuk terus terbang tanpa melihat lingkungan sekitar. Karena kurang berhati-hati, ia menabrak sarang laba-laba. Ia terjebak di dalamnya dan tidak bisa terbang ke mana-mana. Sementara itu, laba-laba sangat senang karena berhasil mendapatkan mangsa. Seekor nyamuk akan menjadi santapannya yang lezat. Nyamuk berusaha sekuat tenaga untuk lepas dari jebakan itu. Namun, jaring laba-laba mengikat tubuhnya terlalu kuat. Akhirnya nyamuk dimakan laba-laba.

EVALUASI BELAJAR

1. Nyamuk yang menularkan DBD adalah
 - a. Aedes jantan
 - b. Aedes betina
 - c. Albopictus jantan
 - d. Semua Aedes

2. Cirinyamukpenular DBD adalah.....
 - a. besar
 - b. kecil
 - c. Berbintik putih
 - d. hitam

3. Berikut adalah habitat nyamuk Aedes aegypti, kecuali....
 - a. tempayan
 - b. kaleng bekas
 - c. Cekungan daun lebar
 - d. sungai

4. Fungsi nyamuk menghisap darah manusia adalah.....
 - a. Makanan nyamuk
 - b. Supaya sehat
 - c. Untuk perkembangan telurnya
 - d. Untuk membunuh manusia

5. Waktu yang dibutuhkan untuk jentik berubah menjadi nyamuk adalah....
 - a. 1 hari
 - b. 3 hari
 - c. 5 hari
 - d. 8 hari

KEGIATAN SISWA

DIMANA RUMAHMU?

- ❖ Tujuan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang habitat nyamuk demam berdarah
- ❖ Bahan dan alat yang diperlukan
 1. Alat tulis
 2. Lembar tugas
- ❖ **Langkah-langkah**
 1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
 2. setiap kelompok berkeliling di lingkungan sekolah untuk menemukan tempat atau benda-benda yang menjadi habitat nyamuk selama 5 menit
 3. Setiap kelompok menuliskan hasil temuannya pada selembar kertas
 4. Setiap kelompok memaparkan hasil temuannya.

No	Habitat Nyamuk	Jentik
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

KEGIATAN SISWA

BAGAIMANA KAMU BERMAIN?

- ❖ Tujuan agar memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang perilaku nyamuk

A. Bahan dan alat yang diperlukan

1. Papan nama
2. kertas

❖ Langkah-langkah

1. Semua siswa berdiri dan membentuk lingkaran.
2. Setiap siswa akan mendapat satu peran. Peran yang dimaksud adalah menjadi nyamuk, jam dinding, telur, jentik, baju, tirai, dinding, tanaman, bak mandi, kaleng, botol.
3. Masing-masing peran bermain sesuai dengan perannya dengan arahan dari fasilitator



BAB 3

PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DAN PEMANTAUAN JENTIK BERKALA

PSN adalah tindakan pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan menutup, menguras dan memanfaatkan barang bekas yang masih bernilai (yang dikenal dengan istilah 3M). Kegiatan PSN anak sekolah meliputi pengamatan jentik dan kegiatan 3M (menutup, menguras, memanfaatkan barang-barang bekas yang masih bernilai ekonomis).

1. Menguras

Menguras tempat penampungan air secara rutin dan terus menerus. Menguras harus dilakukan setiap minggu dengan pertimbangan nyamuk harus dibunuh sebelum menjadi nyamuk dewasa, karena periode pertumbuhan telur, jentik dan kepompong selama 8-12 hari, sehingga sebelum 8 hari harus sudah dikuras supaya mati sebelum menjadi nyamuk dewasa.

2. Menutup

Menutup adalah kegiatan menutup semua tempat penyimpanan air yang diperkirakan air akan disimpan dalam waktu lama (lebih dari satu minggu). Namun apabila tetap ditemukan jentik, maka air harus dikuras dan dapat diisi kembali kemudian ditutup rapat.

3. Memanfaatkan Kembali Barang Bekas yang Bernilai Ekonomis

Banyak barang-barang bekas yang dapat digunakan kembali dan bernilai ekonomis, dengan cara mengolah kembali bahan-bahan media penampungan air menjadi produk atau barang-barang yang telah diperbaharui menjadi bernilai ekonomis.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

4. 3 M Plus

Dalam perkembangannya 3 M dianggap belum dapat efektif memberantas sarang jentik dan nyamuk sehingga ditambah menjadi 3M Plus. Yang dimaksud dengan 3M Plus adalah segala bentuk kegiatan pencegahan seperti:

- a Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan;
- b Menggunakan obat nyamuk atau anti nyamuk;
- c Menggunakan kelambu saat tidur;
- d Memelihara ikan pemangsa jentik nyamuk;
- e Menanam tanaman pengusir nyamuk,

- f Mengatur cahaya dan ventilasi dalam rumah;
- g Menghindari kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah yang bisa menjadi tempat istirahat nyamuk, dan lain-lain

Cegah Demam Berdarah Lakukan 3 M Plus

Seminggu sekali
Plus

- Hindari gigitan nyamuk terutama di pagi dan sore hari
- Gunakan anti nyamuk oles dan pasang kelambu



1 Menguras tempat penyimpanan air

2 Menutup tempat penampungan air

3 Membuang dan menutup barang bekas yang dapat menampung air

Pemantauan Jentik Berkala (PJB)

Kegiatan pemantauan jentik merupakan bagian penting dalam PSN, hal ini untuk mengetahui keberadaan jentik. Pengamatan jentik dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Mencari semua tempat perkembangbiakan jentik nyamuk yang ada di dalam maupun di lingkungan rumah.
2. Setelah didapatkan, maka dilakukan penyenteran untuk mengetahui ada tidaknya jentik
3. Mencatat ada tidaknya jentik dan jenis kontainer yang diperiksa pada Formulir Hasil Pemantauan Jentik Mingguan di Rumah/Tempat Tinggal dan Formulir Hasil Pemantauan Jentik Mingguan di Sekolah.
4. Tempat perkembangbiakan nyamuk di dalam rumah, misalnya tatakan pot bunga, tatakan/dispenser, tatakan kulkas, bak mandi/WC, vas bunga, tempat minum burung, dan lain-lain.
5. Tempat perkembangbiakan nyamuk di luar rumah, misalnya tempayan, drum, talang air, tempat penampungan air hujan/air AC, kaleng bekas, botol plastik, ban bekas, pelepah tales, pelepah pisang, potongan bambu, plastik, dan lain-lain.

6. Kegiatan pencatatan dan pelaporan berfungsi untuk menilai keberhasilan PSN 3M oleh anak sekolah, serta sebagai informasi penting dalam rangka menghadapi terjadi serangan DBD.

Pencatatan dan pelaporan PSN anak sekolah dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- a Pencatatan dilakukan sesuai dengan Formulir Hasil Pemantauan Jentik Mingguan di Rumah/Tempat Tinggal dan Formulir Hasil Pemantauan Jentik Mingguan di Sekolah.
- b Seminggu sekali siswa melakukan pemantauan jentik dan PSN di rumahnya masing-masing melakukan pencatatan hasil pemantauan jentik, jenis tempat perkembangbiakan nyamuk/ penampungan air (kontainer), ada tidaknya jentik dan kegiatan PSN 3M yang dilakukan dengan menggunakan Formulir Hasil Pemantauan Jentik Mingguan di Rumah/Tempat Tinggal (lampiran 1)
- c Seminggu sekali siswa juga melakukan pemantauan jentik dan PSN di lingkungan sekolahnya, melakukan pencatatan hasil pemantauan jentik, jenis ruangan yang dipantau, jenis tempat perkembangbiakan nyamuk/ penampungan air (kontainer), ada tidaknya jentik

dan kegiatan PSN 3M yang dilakukan Formulir Hasil Pemantauan Jentik Mingguan di Sekolah (lampiran 2).

- d Formulir Hasil Pemantauan Jentik Mingguan Anak Sekolah dilaporkan setiap minggu ke guru penanggung jawab dan diparaf oleh guru penanggung jawab.
- e Guru penanggungjawab memeriksa Formulir Hasil Pemantauan Jentik dan PSN Sekolah dan Formulir Hasil Pemantauan Jentik dan PSN Rumah, apabila laporan ditemukan jentik maka guru wajib memberikan arahan kepada siwa untuk meningkatkan kegiatan PSN 3M, serta diharapkan dapat melaporkan ke Puskesmas setempat untuk mendapatkan pengendalian lebih lanjut.

RINGKASAN MATERI

1. Kegiatan pengendalian penyakit DB bagi siswa ada dua macam yaitu PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan PJB (Pemantauan Jentik Berkala).
2. PSN meliputi kegiatan 3 M plus yaitu Menguras, Menutup dan Memanfaatkan kembali barang bernilai ekonomis. Kegiatan Plus dapat dilakukan melalui menaburkan bubuk larvasida, Menggunakan obat nyamuk atau anti nyamuk; Menggunakan kelambu saat tidur; Memelihara ikan pemangsa jentik nyamuk; Menanam tanaman pengusir nyamuk, Mengatur cahaya dan ventilasi dalam rumah.
3. PJB dilakukan seminggu sekali. Alat yang digunakan adalah senter.
4. PJB bertujuan memantau keberadaan jentik pada tempat yang dianggap sebagai habitat jentik. Sehingga penyakit DB dapat diantisipasi dan dicegah.

EVALUASI BELAJAR

1. Singkatandari 3M adalah....
 - a. Menyapu, mencuci, membersihkan
 - b. Menguras, menutup, memanfaatkan barang bekas
 - c. Menutup, mengubur, mencuci
 - d. Menguras, menanam, menutup
2. Menggantungkan pakaian terlalu lama di dalam kamar tidak boleh dilakukan karena.....
 - a. Tempat nyamuk beristirahat
 - b. Tempat nyamuk bertelur
 - c. Tempat jentik
 - d. Tempat nyamuk menghisap darah
3. Kegiatan menguras bak mandi dilakukan setiap...
 - a. 3 hari sekali
 - b. 8 hari sekali
 - c. 10 hari sekali
 - d. 30 hari sekali
4. Selain dengan 3 M, DBD dapat dicegah dengan
 - a. Menanam pohon lavender
 - b. Menutup pintu saat malam hari
 - c. Memelihara cicak
 - d. Membuat perangkap nyamuk
5. Kegiatan PJB dilakukan setiap...
 - a. Setiap hari
 - b. 3 hari sekali
 - c. Seminggu sekali
 - d. Sebulan sekali

**Formulir Hasil Pemantauan Jentik Mingguan di
Rumah/Tempat Tinggal**

Nama Siswa :
Kelas :
Alamat Rumah :
Minggu ke :

No	Jenis Kontainer (Tempat Penampungan Air)	Jentik		Kegiatan PSN yang dilakukan
		Ada	Tidak	
1	Bak mandi			
2	Bak WC			
3	Tempayan			
4	Ember			
5	Dispenser			
6	Pot/ Vas bunga			
7	Kolam/ akuarium			
8	Ban bekas			
9	Botol/Kaleng bekas			
10				
11				
12				
13				
14				
15				

**Mengetahui
Orang Tua Siswa**

(.....)

**Formulir Hasil Pemantauan Jentik Mingguan
di Sekolah**

Nama Siswa :
Kelas :
Nama Sekolah :
Mingguk :

No	Ruang	Jentik		Kegiatan PSN yang dilakukan
		Ada	Tidak	
1	Ruang Kepala Sekolah			
2	Ruang Guru			
3	Ruang Kelas			
4	Toilet/WC Siswa			
5	Perpustakaan			
6	Ruang UKS			
7	Laboratorium			
8	Kantin			
9	Mushola/Tempat Ibadah			
10	Halaman			
11				
12				
13				
14				
15				

**Mengetahui
Guru Penanggungjawab**

(.....)

BAB 4

KEBERSIHAN SEBAGIAN DARI IMAN

Kebersihan adalah sebagian dari iman. Siapa yang menjaga kebersihan berarti dia sedang beribadah kepada Allah, Swt. Siapa yang mau disayang oleh Allah???? Pasti semua ingin disayang oleh Allah kan...

Allah di dalam Al-Qur'an berfirman bahwa Allah sangat menyukai orang yang bersih dan mencucikan diri.

الْمُطَهَّرِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mencucikan diri." (QS. Al-Baqarah: 222).

Jadi sebagai siswa yang baik kita harus selalu menjaga kebersihan. Baik itu kebersihan badan, kebersihan rumah dan kebersihan sekolah.



Sumber : faridahrn.blogspot.com

A. Kebersihan Lingkungan Sekolah

Kegiatan belajar dapat berjalan dengan maksimal jika siswa dalam keadaan sehat baik jasmani maupun rohani. Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat penting dan sangat berharga dalam kehidupan.

Lingkungan sekolah yang bersih merupakan salah satu unsur yang harus ada agar siswa tetap sehat. Oleh karena itu, jagalah kebersihan sekolah agar dapat berfungsi dengan baik sebagai tempat untuk belajar serta menjaga agar lingkungan tetap bersih dan terawat sehingga tidak mudah menjadi sarang penyakit.

B. Ciri Lingkungan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan siswa dan guru, serta peningkatan daya serap murid dalam proses belajar mengajar. Maka pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan melalui konsep 7K. Ada yang sudah tahu apa itu 7K? **7K adalah singkatan dari kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, dan kekeluargaan.**Jadi kebersihan merupakan syarat pertama yang harus dimiliki sekolah sehat. Selain itu, ada ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh sekolah sehat.

Ciri-ciri sekolah sehat minimal tersedia fasilitas sebagaimana berikut :

1. Ada air bersih
2. Ada tempat cuci tangan dan sabun
3. Ada WC/jamban yang berfungsi, bersih, tidak berbau dan cukup air
4. Ada tempat sampah di tiap kelas
5. Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi
6. Ada halaman/pekarangan/lapangan yang bersih dan asri
7. Memiliki pojok UKS
8. Melakukan 3M Plus, 1 kali seminggu

C. Titik Kotor Sekolah

Beberapa tempat di sekolah dapat menjadi titik/sumber kotor yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Tempat-tempat itu adalah :

1. WC dan Kamar Mandi

Salah satu titik yang paling dominan yaitu kamar mandi. Orang tidak dapat menahan keinginan buang air lebih dari 5 jam. Faktanya banyak murid yang enggan buang air di sekolah hanya karena kondisi kamar mandi sekolah yang kotor, bau, tidak ada air dan sabun.

2. Tempat Pembuangan Sampah

Sampah-sampah yang berada di situ, tidak langsung diolah menjadi pupuk kompos atau barang kerajinan melainkan dibakar. Asap yang ditimbulkan dari proses pembakaran dapat berakibat buruk bagi lingkungan. Kejadian lain yang memprihatinkan yaitu menumpuknya sampah di tempat pembuangan



sampah hingga menghasilkan bau tak sedap yang mengganggu warga sekolah. Proses pembelajaran pun bisa saja ikut terganggu akibat bau yang menyebar. Untuk itu siswa harus dibiasakan membuang sampah pada

tempatnyanya dan juga disediakan tempat di tiap kelas

3. Kelas

Kelas adalah tempat aktifitas utama kegiatan pembelajaran. Meskipun sudah ada jadwal piket yang mengharuskan setiap anak bertanggungjawab atas kebersihan kelas pada hari tertentu, namun setiap siswa harus memiliki kesadaran untuk tidak

mengotori kelas. Selain itu, laci-laci meja di kelas seringkali menjadi tempat sampah bungkus jajan atau kertas yang apabila dibiarkan dapat menjadi sarang penyakit dan menimbulkan bau kurang sedap.

D. Cara Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai tempat belajar sudah sepatutnya menjadi tempat yang nyaman untuk belajar. Agar ilmu dapat terserap maksimal oleh siswa, maka kondisi sekolah haruslah nyaman dan terjaga kebersihannya. Walaupun kebersihan seringkali dianggap tidak penting, namun hal kecil tersebut dapat berdampak besar terhadap proses pembelajaran di sekolah. Sekolah yang kotor akan menjadi sarang penyakit. Sekolah ibarat rumah kedua, apabila kebersihannya kurang terjaga,



Kegiatan membersihkan lingkungan sekolah

maka warga sekolah akan terancam kesehatannya.

Pemahaman siswa dalam berperilaku merupakan langkah pertama untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Dengan adanya ilmu pengetahuan maka akan timbul kesadaran, kepedulian, bahkan intensi untuk menciptakan

lingkungan yang bersih dan nyaman. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan siswa untuk menjaga



kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah :

1. Menyapu dan Mengepel lantai kelas secara teratur.

Membersihkan lantai kelas secara teratur dapat menciptakan lingkungan kelas yang sehat. Lantai kelas yang sehat bersih dari sampah dan debu. Menyapu dan mengepel lantai ruang kelas dapat dilakukan ketika sebelum pelajaran dimulai, atau setelah pelajaran selesai. Mengepel sebaiknya menggunakan cairan karbol. Selesai mengepel, kain pel harus dicuci bersih dan dikeringkan.

2. Membuka Jendela-jendela Kelas

Jendela kelas perlu dibuka setiap hari sehingga pergantian udara dapat terjadi setiap saat. Dengan membuka jendela, udara segar yang kaya oksigen akan masuk ke dalam ruang kelas dan mengeluarkan udara kotor dari dalam ruang kelas ke luar sehingga udara di dalam kelas akan terasa menyegarkan. Di samping itu, juga ada fungsi yang tidak kalah penting yaitu fungsi untuk

memasukkan sinar cahaya matahari ke dalam ruang kelas. Kelas yang terkena sinar matahari dapat mengurangi



kelembaban udara di dalam ruang kelas dan juga untuk membunuh kuman virus dan bakteri yang ada di dalam ruang kelas. Dengandemikian, kesehatananggotakelasdapatlebihterjaga.

3. Membersihkan Meja dan Kursi

Meja digunakan untuk menulis dan kursi digunakan sebagai tempat duduk. Setiap hari siswa menggunakan kursi dan meja di kelas. Oleh karena

itu, meja dan kursi perlu dibersihkan secara teratur. Siswa dapat menulis dan membaca dengan nyaman di meja yang bersih. Cara membersihkan meja dan kursi adalah dengan menggunakan kemoceng/sulak.

4. Membuang Sampah di Tempat Sampah

Di setiap kelas sebaiknya disediakan tempat sampah. Sampah dapat menjadi sumber penyakit. Sampah yang berserakan membuat lingkungan menjadi tidak sehat. Sampah yang dibuang sembarangan akan mencemari selokan, sungai, dan laut. Sampah yang tergenang di air akan menjadi busuk dan menimbulkan pencemaran, serta bau yang tidak sedap.

Ada dua jenis sampah, yaitu :

- a. Sampah padat
(anorganik)

Sampah anorganik adalah sampah yang terdiri atas bahan-



Sampah anorganik

bahan anorganik. Contoh bahan-bahan anorganik adalah bahan logam, plastik, kaca, karet, dan kaleng. Sifat sampah anorganik adalah tahan lama dan sukar membusuk. Sampah ini tidak mudah diuraikan oleh mikroorganisme tanah.

Apabila dibuang sembarangan, sampah organik dapat menimbulkan pencemaran tanah.

b. Sampah basah (organik)

Sampah organik adalah sampah yang terdiri dari bahan-bahan organik. Sifat sampah organik adalah tidak tahan lama dan cepat membusuk. Biasanya sampah organik berasal dari makhluk hidup. Contohnya adalah sayur-sayuran, buah-buahan yang membusuk, sisa nasi, daun, dan sebagainya. Sampah organik mudah diuraikan mikroorganisme tanah, hanya saja jenis sampah akan menimbulkan bau tidak sedap jika tidak dikelola dengan baik.



Jenis-jenis sampah

Untuk membersihkan sampah dapat dengan memungutnya. Setiap menjumpai sampah, langsung dipungut dan dibuang ketempat sampah. Jika sampahnya banyak, lebih baik dibersihkan dengan alat khusus. Peralatan itu sebagai berikut :

- a. Sapu lidi untuk membersihkan sampah ukuran besar, biasa dipakai untuk membersihkan lantai tanah atau halaman.
- b. Sapu ijuk untuk membersihkan sampah atau debu di lantai semen atau keramik.
- c. Alat pel dan karbol untuk membersihkan debu dan kuman di lantai semen atau keramik.
- d. Kemoceng/sulak untuk membersihkan debu pada kaca, meja, kursi.
- e. Sikat kamar mandi dan karbol untuk membersihkan lantai kamar mandi.
- f. Sikat jamban untuk membersihkan lubang jamban.
- g. Tong/keranjang sampah untuk menampung sampah sementara.
- h. Serokan sampah untuk mengangkat sampah
- i. Pembuangan akhir tempat sampah basah yang memenuhi syarat dan tempat pembakaran sampah padat (incinerator)

5. Menutup Tempat Sampah

Sampah yang menumpuk dapat menimbulkan bau yang tidak sedap. Bau yang tidak sedap dapat mengganggu kegiatan pembelajaran. Timbunan sampah juga dapat menjadi sumber penyakit.

6. Menjaga Kebersihan Halaman Sekolah

Halaman sekolah juga perlu dibersihkan. Halaman sekolah perlu disapu secara teratur. Selain itu, rumput yang tinggi sebaiknya dicabuti. sampah yang berada di halaman sekolah diambil dan dibuang di tempat sampah.

7. Menjaga Kebersihan Kamar Mandi

Setiap warga sekolah berperan serta dalam menjaga kebersihan

kamar mandi.

Setelah buang air

besar atau air

kecil, kamar

mandi harus

segera disiram

air. Kamar mandi

yang kotor



Kegiatan membersihkan kamar mandi (line.today.me)

menimbulkan bau yang tidak sedap dan menjadi sumber penyakit. Membersihkan kamar mandi dapat dilakukan dengan cara menyikat.

8. Menanam Tanaman di Sekitar Sekolah

Tanaman membuat lingkungan teduh dan udara menjadi segar. Tanaman mengeluarkan oksigen. Oksigen itu menyebar ke udara di sekitar. Udara yang mengandung banyak oksigen baik untuk kesehatan.

Selain itu,

tanaman juga

membuat

lingkungan

tampak

indah.

Manfaat lain

dari dari

penghijauan

sekolah diantaranya untuk keindahan yang dapat dijadikan panorama lingkungan hidup dan juga untuk kesehatan yang dapat memberikan fisik, jasmani, maupun rohani yang sehat bagi para siswa yang ada di sekolah. Selain itu jika di suatu sekolah tidak ada penghijauannya banyak sekali dampak



negatifnya seperti lingkungan sekolah yang gersang dan panas.

Ada tiga jenis tanaman yang cocok ditanam di halaman sekolah atau di lingkungan sekolah, yaitu bunga hias, tanaman hias dan tanaman pelindung. Selain itu dapat ditambahkan dengan tanaman apotek hidup.

Beberapa contoh bunga hias diantaranya adalah bunga matahari, bunga kertas, bunga melati, bunga sedap malam dan dahlia. Beberapa jenis tanaman hias diantaranya pinang hias, pisang kipas, puring, pakis pohon, pakis palem, dan pakis haji. Tanaman pelindung yang biasanya ditanam di halaman sekolah antara lain pohon akasia, mangga, dan jambu. Apotek hidup yang dapat ditanam adalah adas, jahe, kemiri, kencur, ketumbar, pandan wangi dan panili.

RINGKASAN MATERI

1. Kebersihan adalah sebagian dari iman.
2. Sekolah yang bersih dan sehat akan menghindarkan siswa dan guru dari penyakit
3. Ciri-ciri sekolah sehat : tersedia air bersih, tempat cuci tangan, WC, tempat sampah, saluran pembuangan air, halaman, pojok UKS dan melakukan 3M plus seminggu sekali.
4. Titik kotor di sekolah meliputi kamar mandi, tempat sampah dan ruang kelas.
5. Cara menjaga kebersihan sekolah diantaranya menyapu lantai setiap hari, membuka jendela kelas, membersihkan bangku, membuang sampah di tempat sampah, menjaga kebersihan halaman dan kamar mandi serta melakukan penghijauan di lingkungan sekolah.

EVALUASI BELAJAR

1. Allah Swt menyukai orang yang
 - a. Sombong
 - b. Menjaga kebersihan
 - c. Baik
 - d. nakal
2. Yang bukan merupakan ciri sekolah sehat adalah....
 - a. Kantin
 - b. Jamban
 - c. Halaman
 - d. Air bersih
3. Salah satu titik kotor di sekolah adalah....
 - a. Ruang guru
 - b. Ruang kelas
 - c. Ruang parkir
 - d. Ruang UKS
4. Fungsi dari kemoceng adalah.....
 - a. Menyikat kamar mandi
 - b. Membersihkan lantai
 - c. Membersihkan kaca
 - d. Membersihkan tanah
5. Fungsi dari menutup tempat sampah adalah....
 - a. Membunuh lalat
 - b. Membersihkan sampah
 - c. Menimbun sampah
 - d. Menghindarkan bau tak sedap

KEGIATAN SISWA

AKU DAN SAMPAH

- ❖ Tujuan untuk memahami pengelolaan sampah di sekolah
- ❖ Bahan dan alat yang diperlukan
 1. Kertas gambar
 2. Spidol warna-warni
- ❖ **Langkah-langkah**
 1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
 2. Setiapkelompok harus menuliskan satu jenis sampah. Kemudian dibawahnya digambarkan perlakuan yang harus dilakukan pada sampah yang sudah dituliskan sebelumnya.
 3. Setiap kelompok mendapatkan waktu untuk berdiskusi selama 10 menit.
 4. Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

Anggota

Gambar

sampah

KATAKAN HARUS!

- ❖ Tujuan untuk mengembangkan pengertian hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh peserta yang dapat merusak kebersihan lingkungan sekolah.
- ❖ **Langkah-langkah**
 1. Semua siswa berdiri.
 2. Siswa menirukan fasilitator yang akan membacakan beberapa aktivitas yang tidak boleh dilakukan karena dapat merusak kebersihan lingkungan sekolah.
 3. Setiap satu kalimat akan diulang sebanyak 3 kali.
 4. Siswa diharapkan mampu mengucapkan setiap kalimat tanpa dipandu oleh fasilitator.

LEMBAR KERJA

Katakan HARUS !

1. Saya HARUS selalu menjaga kebersihan sekolah
2. Saya HARUS melaksanakan piket kelas yang sudah ditentukan
3. Saya HARUS membuang sampah di tempat sampah
4. Saya HARUS menjaga kebersihan meja dan kursi saya sendiri
5. Saya HARUS membantu orangtua membersihkan rumah